

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Indonesia semakin pesat dapat dilihat dari banyaknya pembangunan di berbagai bidang terutama sektor ekonomi. Untuk melakukan pembangunan suatu Negara maka memerlukan tambahan dana, salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana atau tambahan modal adalah melalui pasar modal. Pasar modal memiliki peranan penting guna menciptakan sebuah perekonomian yang baik serta sebagai alternatif penghimpun dana selain sistem perbankan.

Dalam pasar modal tersedia dana dari masyarakat (investor) yang bermanfaat bagi perusahaan yang membutuhkan dana dengan cepat tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Bagi investor sendiri tentunya mengharapkan sebuah imbalan dari dana yang ditanamkan pada perusahaan, imbalan yang diharapkan yaitu berupa *capital gain* dan dividen. Salah satu bentuk investasi pada saat ini diantaranya dalam bentuk saham, dalam investasi tersebut kita mengharapkan akan memperoleh keuntungan. Dibutuhkan suatu analisis yang relevan agar investor tidak salah dalam mengambil keputusan karna hal tersebut akan sangat merugikan. Kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi dalam asset finansial di pasar modal sangat dibutuhkan

oleh investor. Pendekatan yang dibutuhkan oleh investor dalam membuat keputusan investasi adalah pendekatan fundamental dan teknikal. Pendekatan fundamental menganalisis berdasarkan nilai instrinsik (nilai nyata) suatu saham yang ditentukan oleh faktor fundamental perusahaan, seperti menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk menganalisis perbedaan harga pasar dan nilai instrinsiknya.

Investasi pada saham tidak terlepas dari risiko karena sifatnya yang peka terhadap perubahan-perubahan, baik perubahan faktor internal maupun eksternal perusahaan. Dalam berinvestasi tidak hanya mendapat risiko namun investasi memberikan *return* yang diharapkan para investor. Risiko dan *return* bagaikan dua sisi mata uang yang berlawanan. Kecenderungan hubungan keduanya adalah tingkat hasil yang tinggi membutuhkan tingkat risiko yang tinggi juga atau "*high risk, high return*" (Ferry N. Idroes, 2008:4). Dalam keadaan ekuilibrium tingkat keuntungan suatu saham akan dipengaruhi oleh risiko, sehingga model yang akan menggambarkan antara hubungan risiko dan *return* disebut dengan model CAPM (*Capital Asset Pricing Model*). Dalam model CAPM merupakan model yang digunakan untuk menentukan harga suatu aset, model ini didasarkan pada kondisi ekuilibrium.

Keinginan utama dari investor yaitu meminimalkan risiko dan meningkatkan *return*, karena pada dasarnya sifat manusia cenderung tidak ingin menerima risiko. Investasi yang memberikan *return* relatif besar adalah saham-saham yang paling produktif yang ada di pasar, memiliki

jumlah hari perdagangan di pasar dan nilai likuiditas yang tinggi. Oleh karena itu saham-saham tersebut mampu memberikan *return* yang diinginkan para investor. Investor akan cenderung tertarik pada saham-saham yang memberikan *return* relative besar. Terdapat berbagai saham yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia sebanyak 555 emiten dengan 9 sektor.

Salah satu industri yang sahamnya banyak diminati oleh masyarakat yaitu industri perbankan, tidak hanya diminati oleh investor lokal bahkan saham industri perbankan juga sangat diminati investor asing. Berdasarkan data statistik bursa, dapat diketahui bahwa baik dari segi kapitalisasi pasar maupun nilai transaksi perdagangan saham, seperti saham sektor keuangan berada di posisi pertama. Apalagi ada beberapa saham sektor keuangan yang memiliki kapitalisasi pasar dan likuiditas yang tinggi seperti saham perbankan. Besarnya nilai transaksi saham sektor keuangan juga didominasi oleh beberapa saham besar perbankan.

Terdapat 43 saham perbankan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia. Dari 43 saham perbankan tersebut terdapat 28 saham yang digunakan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis tersebut perlu dilakukan agar keputusan investasi yang dilakukan tepat dan dapat menghasilkan *return* seperti yang diharapkan.

Terdapat dua macam analisis yang digunakan yaitu analisis fundamental (internal) dan analisis teknikal (eksternal). Faktor internal adalah faktor yang terjadi dalam perusahaan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan, faktor internal dapat diubah atau disempurnakan oleh perusahaan sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk para calon investor. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terjadi di luar perusahaan seperti kondisi ekonomi, sosial, dan politik.

Faktor internal dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan dan laporan arus kas. Rasio keuangan yang digunakan yaitu *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER). Sedangkan untuk faktor eksternal diporsikan menggunakan inflasi dan suku bunga.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah faktor internal (*earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER)) berpengaruh terhadap *return* saham perbankan?
2. Apakah faktor eksternal yang terdiri dari (inflasi dan suku bunga) berpengaruh terhadap *return* saham perbankan?

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini seperti pengaruh faktor-faktor terhadap *return* saham perusahaan perbankan. *Return* saham merupakan faktor yang selalu memberikan motivasi terhadap investor untuk

selalu melakukan investasi pada suatu saham dan merupakan imbal hasil yang diperoleh investor. Agar mendapatkan *return* saham yang diinginkan maka investor mengukur *return* saham dengan menghitung jumlah saham tahun sekarang dikurangi tahun sebelumnya dengan dibagi dengan jumlah tahun sebelumnya, sehingga akan menghasilkan *return* yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang sekiranya berpengaruh terhadap *return* saham, yaitu *Earning per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Masing-masing faktor internal yang digunakan dalam penelitian diukur dengan analisis laporan keuangan perusahaan yang terdapat dalam penelitian. Faktor eksternal yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Inflasi (Indeks Harga Konsumen) dan Suku Bunga (BI Rate). Terdapat 28 saham perbankan dalam penelitian ini terhitung dari tahun 2012-2016.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham perbankan.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal yang terdiri dari inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham perbankan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat dari penelitian ini agar dapat bermanfaat sebagai informasi dan referensi bagi masyarakat (investor) untuk mengetahui faktor internal dan eksternal pada saham perusahaan perbankan.
2. Sebagai media informasi bagi peneliti-peneliti lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini, khususnya penelitian tentang faktor internal dan eksternal dari saham suatu perusahaan.

